2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang representatif, sebab disini peneliti akan mendapat data atau informasi secara lansung melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam wawancara ini peneliti akan mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan jumlah pertanyaan umnya untuk diajul enar-benar menda erapa keuntungan icara adalah :

1. Dapat mer
2. Dapat di
3. Fleksibe
4. Dapat mer
5. Lebih mar enti men dar hat) (Nasutior

3. Dokumen (

Dokumer data yang akan m ini sudah tersedia sebelumnya dan tinggal memantaatkan saja sehingga biaya yang digunakan lebih sedikit (irit).

Dan peneliti akan mengumpulkan data yang ada keterkaitanya dengan masalah yang peneliti kaji, baik yang berupa dokumen-dokumen resmi (arsip-arsip) atau foto-foto baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri atau sumber-sumber ditempat penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tehnik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan kemantapan validitas dan reliabilitas data secara konvensional. Peneliti menggunakan hal itu untuk derajat ketelitian peneliti dan apakah ada kemencengan data. Adapun tehnik keabsahan data yang peneliti gunakan diasarkan pada kriteria atas derajat kepercayaan (kridibilitas) yaitu :

. Perpanjangan partisipasi

Hal ini dilakukan dengan jalan peneliti menambaha waktu studi penelitian, walau waktu penelitian formal telah habis. Karena menurut penelti untuk terjun keloksi memerlukan waktu yang panjang dan cukup lama. Hal ini dimaksudkan untuk menda-patkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Juga, hal tersebut untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan dari peneliti maupun informan, baik kesalahan dari peneliti maupun jawaban-jawaban dari informan yang tidak akurat atau obyektif. Dengan segala permasalahan yang telah disebutkan diatas dimungkinkan dapat diatasi dengan perpanjangan parti-sipasi untuk mengembangkan kepercayaan subyek atau informan terhadapa penelti juga kepercayaan diri peneliti sendiri terhadap keabsahan data yang telah diperoleh.

. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan yang terus menerus ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang peneliti kaji. Sehingga peneliti berusaha megadakan pengamatan dengan teliti dan serinci mungkin untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

Disini peneliti harus hati-hati dalam melakukan pendekatan denagan informan. Kapan fokus persoalan (penelitian). Sehingga waktunya benar-benar tepat sesuai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikehendaki. Sehingga data yang diperoleh dari informan benar-benar obyektif tanpa adanya unsur negatif, baik subyek berdusta dan sebagainya.

3. Trianggulasi

Dalam tahab ini peneliti memeriksa keabsahan data untuk mengecek data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan sesuatu yang lain dilapangan. Menyangkut tehnik Trianggulasi yang paling banyak dipakai ialah pemerikasaan melalui sumber lainya, sehingga untuk keasahanya peneliti juga menggunakan Trianggulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Dan pada metode ini cara untuk memperoleh Trianggulasi melalui :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wanncara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkuta.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperoleh dilapangan, maka untuk mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dan mengecek data tersebut, peneliti merasa perlu melakukan diskusi kepada rekan-rekan sejawat, yang sebaiknya memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian (terutama isi dan metyodologisnya), yang diharapkan akan memberi petunjuk (meluruskan) jika ada kemencengan data.

Tentu saja dalam pelaksanaan diskusi ini, peneliti akan mengekpose hasil akhir dari penelitian yang diperoleh peneliti pada rekan-rekan sejawatnya, dengan sikap terbuka dan kejujuran. Sehingga, dengan demikian peneliti dapat menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari fikiranya. Dalam artian, jika ada kemencengan data akan segera diluruskan kembali, sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan hasil yang memuaskan.

5. Analisa data

Dalam upaya memperoleh teori dari data, maka peneliti menggunakan analisa data, dimana teori yang ditampilkan natinya akan nampak sewaktu dilakukan tahap ini.

Penelitian yang menggunakan paradigma alamiah ini menggunakan analisa data, sebagaimana yang dikatakan oleh Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam pola, kategori dan urauian dasar. Sedangakan menurut Bogdan Taylor (1975:79) mengartikan analisa data sebagai porses yang merinci usaha secara formal untuk merumuskan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai uasaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Moleong,1993:103).Adapun proses analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dengan menelaah seluruh data sebagai sumber baik wawancara, observasi, gambar, foto dan sebagainya.
b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengkategorisasikan satuan-satuan itu sambil membuat koding.

d. Merupakan tahap terakhir dari analisa data yakni mengadakan pemeriksaan data (Moleong,1993:190).

Dengan demikian analisa data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dalam upaya untuk menemukan teori dari data. Dimana teori yang akan ditampilkan nantinya akan tampak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id